

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan menginginkan agar usahanya dapat berkembang. Perkembangan tersebut dapat terjadi apabila didukung oleh adanya kemampuan dari manajemen untuk merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan dana-dana dalam memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Sebagian besar perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Khususnya untuk perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba yang optimum, maka peranan perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam persaingan harga jual produk dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis.

Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual. Tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak mudah menaikkan harga karena dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga lebih murah dengan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin (Sukiman, 2011).

Pengertian biaya yang dikemukakan oleh pakar, seperti yang dikemukakan oleh (Mulyadi, 2010) menjelaskan bahwa biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan barang maupun jasa. Menurut (Mulyadi, 2010) biaya disebut

sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produksi. Untuk menentukan besarnya biaya tersebut haruslah tepat dan akurat sehingga harga pokok yang terjadi juga akan menunjukkan harga pokok yang sesungguhnya.

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi (Iman, 2013). Sedangkan menurut (Sunarto, 2008) Harga pokok produksi adalah nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang diukur dengan nilai mata uang. Besarnya biaya diukur dengan berkurangnya kekayaan atau timbulnya utang.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu full costing dan variable costing. Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pimpinan CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo telah diperoleh informasi mengenai perhitungan harga pokok produksi, dimana untuk satu unit produk yang dihasilkan yakni dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi, dengan menghitung harga pokok produksi pada setiap produk yang dihasilkan. Harga pokok produksi sangat

penting dalam pencatatan laporan keuangan, sehingga diperlukan ketelitian dan ketepatan. Karena informasi biaya dan informasi harga pokok produksi sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada lokasi penelitiannya. dimana penelitian terdahulu lokasinya berada diluar daerah Kota Gorontalo, sedangkan penelitian ini lokasinya berada diKota Gorontalo. Pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo khususnya pada perhitungan harga pokok produksi. Dalam hal ini perhitungan yang dilakukan oleh CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo masih menggunakan sistem manual dimana dalam perhitungan harga pokok produksinya masih memakai perkiraan dan masih sangat sederhana. Secara garis besarnya perhitungan harga pokok produksi untuk satu unit produk yang dihasilkan yaitu dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi, tanpa menghitung biaya *overhead* pabrik yang melekat pada setiap produk yang telah dihasilkan. Perusahaan CV Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo selalu mengalami masalah dalam laba perusahaan. Dimana jika ada konsumen melakukan pemesanan barang pimpinan perusahaan langsung menetapkan harga jual. Ketika pimpinan mengecek harga bahan-bahan dalam pembuatan alat tersebut ternyata mengalami kenaikan harga. Jadi karena pimpinan perusahaan telah menetapkan harga kepada konsumen sebelumnya, maka perusahaan mengalami kerugian dimana harga jual tidak sesuai dengan harga bahan-bahan dalam pembuatan alat-alat tersebut.

Adapun terkait dengan pencatatan manual dalam perusahaan CV Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo, yakni sebagai berikut :

Tabel 1 : Pencatatan Manual CV Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo

No	Nama Barang	Jumlah
1	Plat eser (2 Lembar)	Rp. 1,500,000
2	Plat siku (ukuran 4x4)	Rp. 125,000
3	UNP (Besi Segiempat)	Rp. 225,000
4	Besi Beton (6 Ujung)	Rp. 25,000
5	Biaya listrik (1 bulan)	Rp. 1,200,000
6	Gaji Karyawan	Rp. 1,400,000
7	Gaji Pekerja	Rp. 2,500,000
8	Biaya lain-lain	Rp. 500,000
Total		Rp.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah suatu penelitian dengan formulasi judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada upaya dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi terhadap pertumbuhan laba pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo. Dasar penelitian ini dilakukan karena adanya masalah di lapangan berdasarkan observasi awal yakni:

1. Perhitungan biaya dan harga pokok produksi masih kurang tepat dan kredibel karena hanya dalam bentuk perkiraan yang sangat tidak wajar.

2. Penentuan harga jual relatif ditentukan secara asal-asalan oleh pemilik usaha dengan mengacu pada harga-harga lama tanpa memperhatikan peningkatan harga bahan baku dan overhead pabrik.

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut di atas dapat diidentifikasi menjadi beberapa permasalahan yang lebih spesifik yakni bagaimana perhitungan harga pokok produksi dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang dilakukan oleh CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi perusahaan, sebagai masukan bagi perusahaan agar dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat menentukan harga jual produk secara wajar pada CV. Catur Tunggal Jaya Kota Gorontalo.
- b. Bagi Akademisi, sebagai bahan pengembangan ilmu Akuntansi terutama mengenai perbandingan dan kajian tentang kinerja keuangan yang diterapkan pada perusahaan dengan teori yang relevan dengan ilmu akuntansi.

- c. Bagi Peneliti, sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya, terutama peneliti yang melakukan penelitian khususnya mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Pertumbuhan Laba.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perhitungan harga pokok produksi terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya.